

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi mengenai kenaikan BBM dan tragedi bom Bali 2 akan memberikan sinyal yang diharapkan atau tidak oleh perusahaan (emiten) kepada investor sehingga akan mempengaruhi indeks harga. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini :

a. Perubahan indeks

Informasi dalam pasar modal akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang berkaitan dengan BEJ. Perilaku para pelaku pasar modal, khususnya investor, sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut. Perubahan harga saham akan mengubah kesempatan yang akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Secara umum perubahan harga saham dapat mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi dan investasi dari para investor. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berpendapat bahwa variabel harga saham merupakan variabel yang sangat penting dan dapat mencerminkan berbagai informasi yang terjadi di pasar modal.

b. Signifikansi perubahan indeks

Taraf signifikansi dianalisis agar bisa melihat berapa besar pengaruh yang diakibatkan oleh berita dan kejadian tersebut. Signifikansi terlihat pada Asymp. Sig (2 tailed) pada tabel, dengan taraf kepercayaan yang dipakai adalah 95 % dan taraf kesalahannya 5%.

3.4 Data dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua jenis data penelitian yaitu:

a) Data Umum

Yaitu data mengenai gambaran umum BEJ, yang meliputi sejarah dan perkembangan, kinerja dan operasionalisasi, serta instansi-instansi yang terkait.

b) Data khusus

Yaitu data yang digunakan dalam perhitungan analisis. Data yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan harian sebelum dan sesudah kenaikan BBM-bom Bali.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari koran, majalah, jurnal pasar modal dan keuangan, buletin yang dikeluarkan BEJ, koran Bisnis Indonesia, serta referensi Fakultas Ekonomi UII.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah kumpulan Indeks Harga Saham Gabungan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta selama hari transaksi pada saat periode kejadian dengan *time lag* 10 hari. Sedangkan sampel penelitian menggunakan indeks-indeks yang ada dalam IHSG di BEJ. Berikut sampel data yang telah diperoleh :

Tabel 3.1 Data Harian IHSG

Tanggal	IHSG
19 Sep '05	1.066,59
20 Sep '05	1.055,59
21 Sep '05	1.044,06
22 Sep '05	1.016,76
23 Sep '05	1.012,85
26 Sep '05	1.034,58
27 Sep '05	1.037,63
28 Sep '05	1.027,89
29 Sep '05	1.048,30
30 Sep '05	1.079,28
3 Okt '05	1.083,41
4 Okt '05	1.101,17
5 Okt '05	1.104,06
6 Okt '05	1.096,38
7 Okt '05	1.094,65
10 Okt '05	1.102,78
11 Okt '05	1.105,63
12 Okt '05	1.102,98
13 Okt '05	1.090,54
14 Okt '05	1.096,70

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Metode Kualitatif

Merupakan metode analisis yang bersifat memberikan pernyataan yang bukan berupa angka-angka yang kemudian menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan itu.

3.4.2 Metode Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka-angka dari data-data dengan rumus-rumus yang diperoleh dari referensi.

3.5 Alat Analisis Data

3.5.1 Proses Pengukuran Data

Data-data berupa sampel melalui penelitian ini berdasarkan angka-angka indeks yang tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan yang ada di Bursa Efek Jakarta selama beberapa periode. Urutan desain penelitiannya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data harian Indeks Harga Saham Gabungan dalam 10 hari sebelum dan sesudah kenaikan BBM dan Bom Bali
2. Data-data yang ada sebelum kejadian diambil sebagai data yang masuk pada periode estimasi (*estimation periods*). Data yang berada pada tanggal kejadian (*event date*) tidak dimasukkan dalam perhitungan (karena kejadiannya pada saat hari libur bursa, 1 dan 2 Oktober 2005). Data setelah kejadian dimasukkan sebagai data yang berada pada periode jendela (*window periods*).

2. Membuat grafik perubahan tingkat IHSG sebelum dan sesudah peristiwa yang dimaksud.
3. Memasukkan data-data angka IHSG kedalam program statistik SPSS 10.0 agar bisa diperoleh keluaran sebagai hasil analisis untuk dibahas nantinya. Angka-angka yang telah dimasukkan akan diproses dengan ketentuan standar program SPSS dengan menggunakan uji t untuk dua sampel yang berpasangan (*paired sample t-test*).

3.5.2 Definisi Variabel

Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Berita aktual yang dimaksud adalah berita mengenai pengumuman kebijakan pemerintah RI tentang kenaikan BBM pada 1 Oktober 2005 dan tragedi bom Bali 2 pada 2 Oktober 2005.
- b. Tanggal transaksi adalah transaksi perdagangan saham di bursa yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam angka-angka; -10, -9, -8, -7, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.
- c. Periode estimasi yang digunakan adalah selama 10 hari sebelum *event periods* (periode peristiwa), lalu sesudahnya dinamakan *window periods* (periode jendela). Periode 10 hari itu peneliti menilai layak agar terhindar dari hasil yang bias.

3.5.3 Alat Analisis

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara *Paired Samples T-Test* untuk melihat perbandingan dua sampel (Sugiyono dan Eri Wibowo, 2004:97) yang populasinya diambil dari Indeks Harga Saham Gabungan yang tercantum di BEJ selama *time lag* 10 hari. Uji t yaitu suatu alat analisis perbandingan untuk dua sampel yang berpasangan yang diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Adapun ketentuan-ketentuan dalam proses ini adalah :

- Tingkat kesalahan (α) adalah 5 % atau taraf kepercayaan 95%.
- Uji dua sisi $\alpha/2 = 0,025$.
- $Df = N - 1$
- n = jumlah data dalam *time lag* tertentu yang ditetapkan
- Uji dilakukan dua sisi agar bisa diketahui apakah rata-rata sebelum sama dengan sesudah atautakah tidak. Jadi bisa lebih tinggi/besar atau lebih rendah/kecil, karenanya dipakai uji dua sisi.
- Probabilitas tersebut diperbandingkan dengan taraf kesalahan yang nilainya ada pada tabel keluaran.
- Jika probabilitas $<$ taraf kesalahan (α) 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan signifikan.
- Jika probabilitas $>$ taraf kesalahan (α) 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan signifikan

Atau dengan kata lain :

- Jika statistik hitung (angka *t output*) $>$ statistik tabel (tabel *t*), maka H_0 ditolak.
- Jika statistik hitung $<$ statistik tabel, maka H_0 diterima.

3.6 Formulasi Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang bersifat sementara yang akan diuji kebenarannya untuk dapat memberikan hasil yang terbaik dalam menyelesaikan pokok permasalahan seperti yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat IHSG saat sebelum dan sesudah *event date* pada *time lag* tertentu.
- H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat IHSG saat sebelum dan sesudah *event date* pada *time lag* tertentu.